BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemikiran Freire tentang pendidikan memiliki relevansi dalam pemikiran kritisnya bagi pendidikan di dunia, terutama di Indonesia. Dari pemikiran tersebut mengarah pada empat point penting, yakni pendidikan yang humanis, pendidikan sebagai alat penyadaran dan berpikir kritis, pendidikan hadap masalah dan pendidikan yang dialogis. Adapun Ahmad Tafsir juga berperan dalam memberikan kontribusi pendidikan islam untuk sistem pendidikan, penanaman moral dan spiritual pada umat muslim di Indonesia, serta membangun masyarakat madani guna mengahadapi pembelajaran abad 21.

Dari pemikiran Freire dan Tafsir mengenai pendidikan memliki dua titik temu, diantaranya;

1. Manusia selalu menginginkan kebaikan dalam kehidupan sosialnya, hal bersebut dibangun melalui dialog yang membangun berpikir kritis dan penanaman iman yang mengarah pada karakter yang baik

2. Pendidikan senantiasa terfokus pada masalah yang dihadapi sekarang, mengurangi materi yang sudah tidak relevan pada zaman, serta pendidikan yang dilaksanakan juga bisa membangun konsep masyarakat madani yang dibuat Tafsir.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari titik temu pemikiran Paulo Freire dan Ahmad Tafsir, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut;

1. Bagi pendidik

   Dianjurkan untuk memahami hakikat pendidikan yang sebenarnya. Terlebih melalui pemikiran Paulo Freire dan Ahmad Tafsir yang bagi mereka pendidikan dasarnya bukan hanya sekedar formalitas untuk menuju kehidupan yang akan datang, namun pendidikan adalah proses untuk menjadikan manusia sebagai manusia sejati, yang dapat memahami realitas, mampu memiliki empati sesama manusia, siap dalam menyelesaikan problematika yang dihadapinya serta tidak ragu untuk menyampaikan sesuatu melalui dialog.

2. Bagi pembaca

   Karya yang dibuat oleh Paulo Freire dan Ahmad Tafsir sangat rekomendasi untuk semua kalangan, terlebih untuk orang tua yang memahami perkembangan anaknya, sehingga pendidikan tidak selalu terpaku pada sekolah.